

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa eratnya hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Arikunto, 2010).

Metode ini menggunakan pendekatan yaitu *Cross Sectional* adalah penelitian yang dilakukan hanya sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap subjek pada saat pemeriksaan. (Notoatmodjo, 2012). Bersamaan menggunakan uji Statistik chi-square untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping asi (mp-asi) dengan status gizi baduta di desa purworejo,donomulyo malang.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah di Desa Purworejo, Donomulyo Kabupaten Malang pada bulan Januari 2023.

C. Populasi Dan Sampel

1) Populasi

Seluruh ibu yang memiliki anak usia 6-23 bulan sebanyak 99 orang di Desa Purworejo, Donomulyo Kab. Malang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2023.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dijadikan sebagai subjek pada penelitian melalui proses penentuan pengambilan sampel yang ditetapkan dalam berbagai sampel (Nursalam, 2020).

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+n(e^2)} \\ &= \frac{98}{1 + 98(0,1)^2} \\ &= \frac{98}{1+ 0,98} \\ &= \frac{98}{1,98} \\ &= 49 \text{ Responden}\end{aligned}$$

Keterangan :

N = jumlah populasi

n = sampel

e = batas toleransi kesalahan

Semakin besar tingkat kesalahan yang ditoleransi maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Sebaliknya semakin kecil tingkat kesalahan yang ditoleransi maka semakin besar mendekati populasi sampel yang harus diambil (Sibagaring, dkk, 2010).

D. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Random Sampling*. Random sampling adalah suatu cara pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Arieska & Herdiani, 2018). Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi yang lebih besar dan tidak terpengaruh oleh bias. Teknik ini sangat penting dalam penelitian hubungan antara pemberian MP-ASI dan status gizi bayi, karena dapat memastikan bahwa hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas dan diandalkan.

E. Kriteria Sampel

Kriteria sampel dibagi menjadi 2 yaitu:

- a) Kriteria inklusi
 - 1) ibu yang memiliki balita usia 6-23 bulan di desa Puworejo, Donomulyo kabupaten malang
 - 2) ibu balita yang bersedia menjadi responden penelitian
 - 3) ibu balita dapat menulis dan membaca
- b) Kriteria eksklusi
 - 1) ibu balita yang tidak bersedia menjadi responden penelitian
 - 2) ibu balita dalam keadaan sakit
 - 3) ibu balita yang tidak bisa membaca dan menulis

F. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent variable*): tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI
2. Variabel terikat (*dependent variable*): status gizi baduta.

G. Definisi Variabel

Table 1 Definisi Operasional hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI dengan Status Gizi Baduta di Desa Purworejo Donomulyo Kabupaten Malang

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil pengukuran	Skala data
Status gizi baduta	Keadaan fisik yang diukur dengan antropometri dengan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB)	Data sekunder dari buku regiser baduta / KIA	Berdasarkan indeks BB/TB - Gizi buruk : <-3 SD - Gizi kurang: -3 SD sd <-2 SD - Gizi Baik -2 SD sd + 1 SD - Beresiko giz lebih: >+ 1 SD sd +2 SD - Gizi lebih: >+2 SD sd +3 SD - Obesitas : >+ 3 SD	Ordinal
Tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI	Nilai yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan dan diisi oleh ibu baduta mengenai pemberian MP-ASI.	Kuesioner	Salah : 0 Benar : 2 Baik : 75-100 % Cukup : 50-75 % Kurang : < 50 %	Ordinal

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner Tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI dan register baduta atau buku (KIA).

I. Teknik Pengumpulan Data

a) Data Karakteristik Responden

Data tentang identitas responden nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, jumlah anak dalam keluarga diambil dari pengisian

formulir kuesioner dengan cara memberikan formulir identitas secara langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

b) Data tingkat pengetahuan ibu baduta

Data tentang tingkat pengetahuan diperoleh dengan cara memberikan kuesioner secara langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian di Desa Purworejo.

c) Status gizi baduta

Data sekunder pada buku register/ KIA baduta yang diperoleh dari kader Posyandu Wilayah kerja Desa Purworejo.

J. Pengolahan Dan Penyajian Dan Analisis Data

a) Data karakteristik responden

Data diperoleh melalui pengisian formulir identitas disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

b) Data tingkat pengetahuan ibu

Data diperoleh melalui pengisian formulir identitas diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Data ini adalah berdasarkan hasil jawaban kuesioner terhadap 25 pertanyaan dengan alternatif jawaban a,b, c, d. Dengan penilaian jawaban Jika benar diberi skor 5 dan jika jawaban salah diberi skor 0 kemudian dijumlahkan.

Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu:

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Arikunto (2010) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya 76-100 %.
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 60 –75 %.
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya ≤ 60 %.

K. Data Status Gizi

Status gizi baduta dinilai Berdasarkan index berat badan menurut tinggi badan dan atau panjang badan (BB/TB)/(BB/PB) dengan menggunakan software antropometri 2005. Status gizi baduta dikategorikan berdasarkan indeks (BB/TB) dan atau (BB/PB) menurut peraturan menteri kesehatan RI nomor 2 tahun 2020 tentang standar Antropometri anak. Untuk menggambarkan apakah berat badan anak sesuai terhadap pertumbuhan panjang/tinggi badannya juga untuk melihat hubungan antara pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI dengan pertumbuhan anak. Data di olah dan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

Tabel 5. Kategori status gizi baduta berdasarkan indeks BB/TB

Indeks	Kategori sttus gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB) anak usia 0 - 60 bulan	Gizi buruk	<-3 SD
	Gizi kurang	- 3 SD sd <- 2 SD
	Gizi baik	-2 SD sd +1 SD
	Berisiko gizi lebih	> + 1 SD sd + 2 SD
	Gizi lebih	> + 2 SD sd + 3 SD
	Obesitas	> + 3 SD

L. Data Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Status Gizi Baduta

Data di olah dan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis menggunakan uji statistik Chi-square dengan bantuan komputer yaitu menggunakan Aplikasi SPSS. Analisis digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel tingkat pengetahuan MP ASI dengan variabel dependen yaitu status gizi Baduta.

Rumus chi-square :

$$X^2 = \sum \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

Keterangan

X^2 = Chi Kuadrat

O_i = Nilai yang diamati

E_i = Nilai yang diharapkan